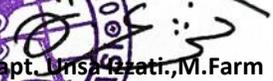




YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI D3 FARMASI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
FARMASETIKA I	FPA 302	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan	3	2	12 september 2024
OTORASI	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	 apt. Febriana Astuti, M.Farm		 apt. Febriana Astuti, M.Farm.		 apt. Febriana Astuti, M.Farm
Capaian Pembelajaran (CP)  Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL-PRODI	 <ul style="list-style-type: none"><li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1);</li><li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2);</li><li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S3).</li><li>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4)</li><li>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain(S5)</li><li>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (6)</li><li>Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (7)</li><li>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8)</li><li>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S9)</li><li>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10)</li><li>Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan (S11)</li><li>Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia (S12)</li><li>Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13)</li></ul>			
	S1				
	S2				
	S3				
	S4				
	S5				
	S6				
	S7				
	S8				
	S9				
	S10				
	S11				
	S12				
S13					

P3	• Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Managemen Farmasi); (P3)
P5	• menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” (P5)
P6	• menguasai teknik, prinsip dan prosedur pembuatan sediaan farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok (P6)
P7	• Menguasai konsep teoritis dan prosedur managemen dan distribusi perbekalan Farmasi(P7)
P8	• menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan (P8)
P10	• menguasai Teknik pengumpulan klasifikasi dan dokumentasi informasi kesehatan (P10)
P11	• menguasai monsep prinsip dan Teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian (P11)
P12	• menguasai konsep, prinsip dan Teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat (P12)
P13	• menguasai kode etik tenaga teknis kefarmasian Indonesia pengetahuan factual tentang hokum dalam bidang farmasi (P13)
KK1	• Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK1)
KK2	• Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku; (KK2)
KK3	• Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK3)
KK4	• Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian ; (KK4)
KK5	• mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya (KK5)
CP - MK	
1	Pemahaman tentang sejarah kefarmasian dan ketentuan umum farmakope
2	Pemahaman tentang pengolongan obat berdasarkan kegunaan, cara penggunaan, cara kerja, undang-undang, serta berdasarkan bentuk sediaan
3	Menganalisis resep dan mengaplikasikan ketentuan – ketentuan resep dan copy resep
4	Menganalsiis bentuk sediaan farmasi padat, setengah padat dan cair.
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang sejarah kefarmasian dan ketententuan umum Farmakope Indonesia, penggolongan obat, menganalisis resep, perhitungan dosis dan menganalsiis sediaan farmasi. Mata kuliah ini juga menguraikan , keuntungan dan kerugian sediaan dengan mempelajari teknik-teknik pembuatan sediaan dengan mengaplikasikan dengan realita yang ada dalam pelayanan kefarmasian.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah kefarmasian</li> <li>2. Penggolongan obat</li> <li>3. Resep dan copy resep</li> <li>4. Dosis</li> <li>5. Sediaan obat padat</li> <li>6. Sediaan obat semi padat</li> <li>7. Sediaan obat cair</li> </ol>

<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anief, M. 1997. Ilmu Meracik Obat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.</li> <li>2. Ansel, H.C. 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Universitas Indonesia.</li> <li>3. DepKes RI. 1979. Farmakope Indonesia Edisi III. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>4. DepKes RI. 1995. Farmakope Indonesia Edisi IV. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>5. DepKes RI. 1978, Formularium Nasional Edisi Kedua, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>6. Syamsuni, H.A. 2006. Ilmu Resep. EGC, Jakarta.</li> <li>7. Kemenkes RI.2016, Modul Farmasetika Dasar, Kementrian Kesehatab Republik Indonesia, Jakarta.</li> </ol>																																									
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>				<b>Perangkat Keras</b>																																					
	Windows; Office				LCD, Proyektor																																					
<b>Team Teaching</b>	apt.Febriana Astuti, M.Farm. apt. Dian Anggraini., M.Sc																																									
<b>Matakuliah Syarat</b>	-																																									
<b>Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian</b>	<p><b>Sistem Evaluasi</b> Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Kehadiran</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2. Sikap</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3. Tugas Terstruktur dan Kuis</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4. Ujian Tengah Semester (UTS)</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>5. Ujian Akhir Semester (UAS)</td> <td>35%</td> </tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p><b>Penilaian</b> Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Remediasi</b> Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.</p>								1. Kehadiran	5%	2. Sikap	5%	3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%	4. Ujian Tengah Semester (UTS)	35%	5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0	Sangat Kurang
1. Kehadiran	5%																																									
2. Sikap	5%																																									
3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%																																									
4. Ujian Tengah Semester (UTS)	35%																																									
5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%																																									
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																																							
80-100	A	4	Sangat Baik																																							
65-79,99	B	3	Baik																																							
55-64,99	C	2	Cukup																																							
40-54,99	D	1	Kurang																																							
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																																							
<b>Rencana Perkuliahan</b>																																										
<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)</b>	<b>Bahan Kajian/Pokok Bahasan</b>	<b>Bentuk/M etode Pembelajar an</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Waktu</b>																																		

1	Menjelaskan sejarah dan perkembangan kefarmasian serta ketentuan farmakope Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah kefarmasian</li> <li>2. Definisi farmasetika</li> <li>3. Konsep dasar farmasetika</li> <li>4. Ketentuan farmakope indonesia</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan sejarah kefarmasian</li> <li>2. menjelaskan definisi farmasetika</li> <li>3. menjelaskan konsep dasar farmasetika</li> <li>4. menjelaskan ketentuan farmakope indonesia</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	5 %	100'
2	Menjelaskan penggolongan obat sesuai dengan perundangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. definisi obat</li> <li>2. penggolongan obat berdasarkan undang - undang</li> <li>3. obat bebas</li> <li>4. obat bebas terbatas</li> <li>5. obat keras</li> <li>6. obat wajib apotek (OWA)</li> <li>7. obat psikotropika</li> <li>8. obat narkotika</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan definisi obat.</li> <li>2. menjelaskan penggolongan obat berdasarkan undang - undang</li> <li>3. menjelaskan definisi dan contoh obat bebas</li> <li>4. menjelaskan definisi dan contoh obat bebas terbatas</li> <li>5. menjelaskan definisi dan contoh obat keras</li> <li>6. menjelaskan definisi dan contoh obat wajib apotek (OWA)</li> <li>7. menjelaskan definisi dan contoh obat psikotropika</li> <li>8. menjelaskan definisi dan contoh obat narkotika</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	5 %	100'
3	Menganalisis resep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definsi resep</li> <li>2. Bagian – bagian resep</li> <li>3. Ketentuan resep</li> <li>4. Copy resep</li> <li>5. Ketentuan copy resep</li> <li>6. Penyimpanan resep dan copy resep</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definsi resep</li> <li>2. Membaca resep</li> <li>3. Menganalisis bagian – bagian resep</li> <li>4. Menerapkan ketentuan resep</li> <li>5. Mambuat copy resep/Salinan resep</li> <li>6. Menerapkan penyimpanan resep dan copy resep</li> <li>7. Menjelaskan aturan pakai di resep</li> <li>8. Membuat etiket obat</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	10 %	100'

		7. Aturan pakai yang sering di tulis di resep 8. etiket						
4-5	Menghitung dosis	1. Definisi dosis 2. Macam – macam dosis 3. Faktor – faktor yang mempengaruhi dosis 4. Cara menghitung dosis 5. Aturan minum obat 6. Latihan soal perhitungan dosis	kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian 4. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 1	Mahasiswa mampu : 1. menjelaskan definisi dosis 2. menguraikan macam – macam dosis 3. menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi dosis 4. menghitung dosis 5. menganalisis dosis 6. menjelaskan aturan minum obat	Tes tulis (kuis) dan tugas 1	10 %	100'
6	Menganalisis bentuk sediaan obat padat (pulvis pulveres dan kapsul)	1. definisi pulvis pulveres dan kapsul 2. cara mencampur serbuk (pulvis/pulveres/ kapsu) 3. syarat – syarat serbuk (pulvis/pulveres/ kapsul) 4. keuntungan serbuk (pulvis/pulveres/ kapsul)	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan definsi serbuk (pulvis/pulveres/kapsul) 2. Mengimplementasikan cara mencampur serbuk 3. Menguraikan syarat – syarat serbuk (pulvis/pulveres/kapsul) 4. Menganalsiis keuntunagan serbuk (pulvis/pulveres/kapsul) 5. Menganalisis kerugian serbuk (pulvis/pulveres/kapsul) 6. Menerapkan cara membuat serbuk (pulvis/pulveres/kapsul)	Tes tulis (kuis)	10 %	100'

		5. kerugian serbuk (pulvis/pulveres/kapsul) 6. cara meracik bahan serbuk (pulvis/pulveres kapsul)						
7	Menganalisis bentuk sediaan obat padat (kaplet, tablet, pil)	1. Definisi kaplet, tablet dan pil) 2. Jenis – jenis (kaplet, tablet, pil) 3. Keuntungan sediaan (tablet, kaplet, pil) 4. Kerugian sediaan (kaplet, tablet, pil)	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian	1. Menjelaskan definisi kaplet, tablet dan pil 2. Menguraikan jenis – jenis kaplet, tablet dan pil) 3. Menganalisis keuntunagan sediaan kaplet, tablet dan pil 4. Menganalisis kerugian sediaan kaplet, tablet dan pil)	Tes tulis (kuis)	5 %	100'
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>							
9	Menganalisis bentuk sediaan padat khusus suppositoria dan ovula	1. definisi suppositoria dan ovula 2. sifat suppositoria dan ovula yang ideal 3. basis suppositoria dan ovula 4. keuntungan masing – masing basis pada sediaan suppositoria dan ovula 5. kerugian masing – masing basis pada sediaan	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian 4. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 2	Mahasiswa mampu 1. menjelaskan definisi suppositoria dan ovula 2. menjelaskan sifat – sifat suppositoria dan ovula yang ideal 3. menguraikan macam – macam basis pada sediaan suppositoria dan ovula 4. menganalisis keuntungan basis yang digunakan 5. menganalisis kerugian basis yang digunakan 6. memilih basis yang sesuai untuk sediaan suppositoria dan ovula 7. menganalisis masalah spesifik dalam pembuatan sediaan suppositoria dan ovula	Tes tulis (kuis) dan tugas 2	5 %	100'

		<p>suppositoria dan ovula</p> <p>6. pemilihan basis sediaan suppositoria dan ovula</p> <p>7. masalah spesifik dalam formulasi suppositoria dan ovula</p>						
<b>10-11</b>	Menganalisis bentuk sediaan setengah padat unguentum/salep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi unguentum/salep</li> <li>2. Persyaratan salep</li> <li>3. Penggolongan dasar salep</li> <li>4. Penggolongan salep berdasarkan konsistensinya</li> <li>5. Penggolongan salep berdasarkan efek farmakologinya</li> <li>6. Faktor yang mempengaruhi sediaan salep</li> <li>7. Ketentuan umum cara pembuatan salep</li> <li>8. Metode pembuatan salep</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> <li>4. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 3</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi salep</li> <li>2. Mengimplementasikan syarat pembuatan salep</li> <li>3. Menguraikan penggolongan dasar salep</li> <li>4. Menguraikan penggolongan salep berdasarkan konsistensinya</li> <li>5. Menguraikan penggolongan salep berdasarkan efek farmakologi</li> <li>6. Menganalisis faktor yang mempengaruhi sediaan salep</li> <li>7. Mengimplementasikan ketentuan umum cara pembuatan salep</li> <li>8. Mengimplementasikan metode pembuatan salep</li> </ol>	Tes tulis (kuis) dan tugas 3	10 %	100'
<b>12</b>	Menganalisis sediaan obat setengah padat pasta, gel, krim, linimentum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi pasta, gel, krim dan linimentum</li> <li>2. Tipe krim</li> </ol>		<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi pasta, gel, krim dan linimentum</li> <li>2. Menguraikan tipe sediaan krim</li> </ol>		5%	

		3. Cara pembuatan sediaan pasta, gel, krim dan linimentum		2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian	3. Menganalisis cara pembuatan sediaan pasta, gel, krim dan linimentum			
13	Menganalisis sediaan obat larutan/ solutio	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi solutio</li> <li>2. Faktor – faktor yang memengaruhi sediaan solution/larutan</li> <li>3. Sediaan collutaria dan collyria</li> <li>4. Sediaan elixir/mixture/potio/sirup</li> <li>5. Sediaan gargarisma</li> <li>6. Sediaan tetes mata</li> <li>7. Sediaan larutan cuci hidung</li> <li>8. Keuntungan bentuk sediaan larutan</li> <li>9. Kerugian bentuk sediaan larutan</li> <li>10. Cara pembuatan sediaan larutan</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi larutan/ solution</li> <li>2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi sediaan solution/larutan</li> <li>3. Menjelaskan sediaan collutaria dan collyria</li> <li>4. Menjelaskan sediaan elixir/mixture/potio/sirup</li> <li>5. Menjelaskan sediaan gargarisma</li> <li>6. Menjelaskan sediaan tetes mata</li> <li>7. Menjelaskan sediaan larutan cuci hidung</li> <li>8. Menganalisis keuntungan dan kerugian sediaan larutan/solution</li> <li>9. Menganalisis kerugian sediaan larutan/ solution</li> <li>10. Menerapkan cara pembuatan sediaan larutan/ solutio</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	5 %	100'
14	Menganalisis sediaan suspensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sediaan suspense</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi sediaan suspensi</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	10%	100'

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persyaratan sediaan suspensi</li> <li>3. Macam – macam sediaan suspensi</li> <li>4. Suspending agent</li> <li>5. Sistem pembuatan suspensi</li> <li>6. Flokulasi dan deflokulasi</li> <li>7. Metode pembuatan suspensi</li> </ol>		<p>mengkaji bahan kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengimplementasikan syarat pembuatan suspensi</li> <li>3. Menguraikan macam – macam sediaan suspensi</li> <li>4. Menjelaskan bahan pensuspensi/ suspending agent</li> <li>5. Menganalisis sistem pembuatan suspensi</li> <li>6. Menganalisis sistem flokulasi dan deflokulasi</li> <li>7. Menerapkan metode pembuatan suspensi</li> </ol>				
15	Menganalisis sediaan emulsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi emulsi</li> <li>2. komponen sediaan emulsi</li> <li>3. tipe sediaan emulsi</li> <li>4. teori terbentuknya emulsi</li> <li>5. Emulgator</li> <li>6. Cara pembuatan emulsi</li> <li>7. Kestabilan emulsi</li> </ol>	Kuliah an diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>3. Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi sediaan emulsi</li> <li>2. Menguuraikan komponen sediaan emulsi</li> <li>3. Menjelaskan tipe emulsi</li> <li>4. Menganalisis teori terbentuknya emulsi</li> <li>5. Menjelaskan emulgator</li> <li>6. Menerapkan cara pembuatan emulsi</li> <li>7. Menganalisis kestabilan sediaan emulsi</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	10%	100'	
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>								